

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis kelayakan finansial usaha hidroponik skala besar pada Binara *Hydrofarm* di Kecamatan Kuranji Kota Padang, diperoleh hasil analisis *Net Present Value* (NPV) menunjukkan nilai sekarang dari manfaat bersih yang diperoleh selama periode usaha hidroponik Binara *Hydrofarm* yaitu sebesar Rp.104.660.261,60 > 0. Hasil analisis *Internal Rate of Return* (IRR) yang didapatkan yaitu 26,31% lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 10,40%. Hasil analisis *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) yang didapatkan yaitu 1,20 > 1. Hasil analisis *Payback Period* (PP) yaitu 4,48 tahun, hal ini berarti waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal yaitu selama 4 tahun 5 bulan 23 hari. Maka dapat disimpulkan usaha hidroponik skala besar Binara *Hydrofarm* layak untuk dijalankan karena memberikan keuntungan dari yang diinvestasikan.

Analisis sensitivitas dengan menggunakan pendekatan *switching value* untuk keadaan dimana terjadi kenaikan biaya variabel sebesar 54%, diperoleh hasil NPV sebesar Rp.2.221.371,34 nilai IRR sebesar 10,81%, B/C Ratio sebesar 1,003 dan *Payback Period* selama 7 tahun 5 bulan 8 hari. Untuk keadaan terhadap penurunan penerimaan sebesar 16%, maka diperoleh hasil NPV sebesar Rp.2.060.535,48 nilai IRR sebesar 10,79%, B/C Ratio sebesar 1,004 dan *Payback Period* selama 7 tahun 5 bulan 5 hari. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas dengan menggunakan pendekatan *switching value* kedua variabel ini menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik Binara *Hydrofarm* apabila terjadi kenaikan biaya variabel diatas 54% dan penurunan penerimaan diatas 16%, maka usaha yang dilakukan akan menjadi tidak layak karena NPV yang dihasilkan akan kurang dari nol, IRR yang dihasilkan akan lebih dari tingkat suku bunga yang digunakan serta B/C Ratio yang dihasilkan akan kurang dari satu. Nilai ini mencerminkan batas toleransi maksimum terhadap kenaikan biaya variabel sebesar 54% dan penurunan penerimaan sebesar 16% tanpa mengalami kerugian atau masih layak untuk dijalankan.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya penggunaan benih, nutrisi, media tanam, serta biaya pengemasan yang belum optimal masih menjadi komponen beban operasional yang dominan. Untuk mengatasi hal tersebut, Binara *Hydrofarm* disarankan melakukan upaya efisiensi melalui penentuan takaran yang tepat atau mengoptimalisasi pada penggunaan input guna meminimalisir pemborosan. Selain itu, efisiensi pada sisi pengemasan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan material yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk.

